

BAB V

PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

A. PERMASALAHAN.

Dalam melaksanakan program pembangunan Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Bandung masih dihadapi hambatan – hambatan dan kendala yang memerlukan pemecahan masalah demi terciptanya keberhasilan program.

Kendala tersebut muncul dari lingkungan Internal dan Eksternal, antara lain :

1. Lingkungan Internal

- Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia baik di bidang kependudukan dan pencatatan sipil masih belum mencukupi baik jumlah maupun kapabilitas pegawai.
- Perlunya Ruang Server dan perlunya aplikasi khusus untuk memonitor kinerja jaringan Kecamatan dan sebagai deteksi dini sehingga kendala teknis dalam pelayanan kependudukan di Kecamatan dapat segera diantisipasi.
- Perlunya penguatan Bangunan dan Fungsi Tower SIAK yang ada di Disdukcasip sebagai Backbone Induk
- Perlunya Penguatan Grounding di beberapa titik Tower
- Kerusakan Sistem Website sehingga masyarakat tidak bisa mengajukan pertanyaan dan terhambatnya menjawab pertanyaan masyarakat.
- Terjadinya kerusakan software maupun hardware alat pendukung perekaman KTP Elektronik
- Keterbatasan personil untuk Administrator Database, Networking dan juga HelpDesk SIAK
- Masih rendahnya pemahaman SDM ditingkat aparat ataupun tenaga teknis pendukung kegiatan, baik yang berada di

Disdukcasip ataupun tingkat Kecamatan dalam pelaksanaan tertib adminduk sesuai prosedur yang telah ditetapkan,

- Masih kurangnya Jenis Data Kependudukan yang dapat digunakan untuk Pembangunan.
- Program KTP Elektronik terdapat hambatan :
 - Sumber daya manusia (kemampuan operator entri data penduduk) yang minim
 - Hardware dan software pendukung (server dan database)
 - Telatnya proses penerbitan KTP Elektronik penduduk oleh Pemerintah Pusat yang sudah melakukan perekaman data sejak tahun 2012
 - Distribusi fisik KTP Elektronik yang salah alamat; menyebabkan terlambatnya penyerahan fisik KTP Elektronik pada penduduk.
 - Lambatnya proses perbaikan terhadap KTP Elektronik yang salah data (Keterlambatan proses pelaporan dan proses pengembalian)

2. Lingkungan Eksternal

- Kurangnya pemahaman dan kepedulian SDM pengelola jaringan SIAK di tingkat Kecamatan dalam operasionalisasi dan troubleshooting
- Tidak konsistennya SDM Kecamatan untuk melaporkan laporan kependudukan tingkat kecamatan sebagai dasar pelaporan LAMPID tingkat Kabupaten
- Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kepemilikan Dokumen Kependudukan
- Dalam KTP Elektronik terdapat hambatan:
 - Kendala Jaringan dan geografis wilayah Kabupaten Bandung
 - Kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan, dalam hal ini Kartu Tanda Penduduk (KTP)

- Demografis penduduk Kabupaten Bandung yang menyebar hingga ke daerah terpencil sehingga menyulitkan mobilisasi penduduk untuk melakukan perekaman
- Masalah data dalam mengajukan permohonan masyarakat kurang melengkapi data dan berkas sebagai persyaratan yang diinginkan
- Letak geografis (tempat tinggal masyarakat dengan kecamatan menyulitkan masyarakat untuk melakukan perekaman KTP Elektronik
- Praktik Percaloan yang mengharuskan penduduk membayar sejumlah uang untuk rekam data biometrik sehingga mengurungkan niat penduduk untuk membuat KTP Elektronik

B. UPAYA PEMECAHAN MASALAH

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melaksanakan upaya pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Lingkungan Internal

- Melaksanakan Bimtek peningkatan kapasitas pemeliharaan jaringan di tingkat kecamatan
- Merenovasi ruang server sehingga menjadi lebih representatif dan merekonfigurasi server SIAK untuk memaksimalkan YANDU secara umum
- Membangun upgrading grounding dan peningkatan kapasitas backbone induk dengan penambahan beberapa alat pendukung seperti arrester, bak kontrol, dll.
- Melaksanakan pemeliharaan Jaringan SIAK secara umum untuk memastikan lancarnya konektivitas pelayanan kependudukan di kecamatan
- Konsolidasi dan koordinasi pelaporan kependudukan secara terus-menerus

- Dilaksanakannya perbaikan website pelayanan adminduk
- Menyelenggarakan isbat nikah bagi keluarga kurang mampu untuk terbitnya akta kelahiran bagi anak
- Melakukan Verifikasi dokumen KK.
- Pemeliharaan Software, dan Hardware alat pendukung perekaman KTP elektronik secara berkala
- Melaksanakan Bintek bagi pegawai serta mengikutsertakan dalam pelatihan Profesional maupun pelatihan bidang kependudukan dan pencatatan sipil.
- Dukungan sarana dan prasarana yang memadai dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia sambil melakukan perbaikan-perbaikan.
- Pengajuan anggaran disesuaikan dengan Kebutuhan untuk tertibnya Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dengan memperhatikan prioritas program dan sasaran.
- Pengendalian dan Evaluasi mengenai Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Sosialisasi Undang-undang No. 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.

2. Lingkungan Eksternal

- Disusunnya RAPERDA Perubahan atas Perda No. 1 tahun 2010 tentang penyelenggaraan Administrasi kependudukan di Kabupaten Bandung dan telah disahkannya perda No. 12 tahun 2014 tentang perubahan atas Perda No. 1 tahun 2010.
- Optimalisasi Perekaman KTP Elektronik di kantor Desa/Kelurahan sehingga jaraknya mudah dijangkau masyarakat.
- Peningkatan koordinasi dengan SKPD serumpun sehingga pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat dilaksanakan secara integrative, terpadu dan menyeluruh.
- Peningkatan pengawasan program/kegiatan di lapangan secara intensif dan berkesinambungan.

- Optimalisasi penggunaan mobil keliling untuk pelayanan yang jauh dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Melaksanakan Pelayanan Jemput Bola ke Kecamatan-kecamatan, Desa-desa, dan Pelayanan terpadu bersama Instansi Pelayanan lainnya.
- Optimalisasi perekaman KTP Elektronik ke sekolah-sekolah, bagi siswa yang tahun depan akan wajib KTP